# BAB V

**KESIMPULAN DAN SARAN**

## Kesimpulan

1. Senyawa alkaloid dari ekstrak kulit kayu raru dapat difraksinasi dengan ekstraksi cair-cair pelarut kloroform dengan analisis kualitatif dan menghasilkan fraksi alkaloid.
2. Senyawa alkaloid dari ekstrak kulit kayu raru dapat diidentifikasi menggunakan spektroskopi FT-IR dengan hasil identifikasi mengandung gugus fungsi N-H, C-N, C=O, C=C Aromatik, dan C=O Tajam, yang menandakan teridentifikasi mengandung senyawa alkaloid.
3. Kadar senyawa alkaloid hasil ekstraksi kulit kayu raru dapat ditentukan dengan menggunakan Spektrofotometri UV dengan hasil nilai rata-rata kadar sebenarnya ekstrak etanol adalah 18,9491± 0,09222956, pada ekstrak metanol nilai rata-rata kadar sebenarnya adalah 21,0325 ± 0,098274937. Maka yang paling baik menghasilkan kadar alkaloid ekstrak kulit kayu raru terdapat pada ekstrak metanol karena menghasilkan kadar yang lebih tinggi
4. Fraksi alkaloid ekstrak kulit kayu raru memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* dengan zona hambat terbaik yaitu konsentrasi 50%.

## Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat membuat sedian obat berbentuk kapsul untuk penyakit diare dan berbentuk salep untuk luka dari tanaman ekstrak kulit Kayu Raru (*Cotylelobium melanoxylon* Pierre).